BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penggunaan bahan kain perca dalam seni kolase terbukti menjadi sarana merangsang motorik halus anak, khususnya berkaitan dengan penguatan otot-otot kecil di area tangan dan jemari. Ragam aktivitas dalam pengerjaan kolase ini menuntut anak untuk menguasai presisi gerakan, contohnya saat mengoleskan lem pada bidang kerja, mengambil bahan kolase memakai jari, serta menyusun dan menempelkan material tersebut mengikuti batas pola secara rapi.

Berdasarkan pemaparan hasil pengolahan data dan diskusi ilmiah, tampak adanya diferensiasi peningkatan yang signifikan pada kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun pasca pemberian treatment. Nilai rata-rata kelompok pada evaluasi akhir (posttest) sukses menyentuh angka 12,3 dan dikategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), mengalami kenaikan dari nilai awal (pretest) yang berada di angka 8,0 dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Hal positif ini membuktikan bahwa intervensi melalui karya kolase kain perca secara nyata menyumbang kontribusi besar terhadap perkembangan motorik halus anak.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran akademis dan praktis yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus berkomitmen dalam memfasilitasi peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan workshop, seminar, atau

pelatihan berkala, sehingga guru mampu merancang serta mengimplementasikan program pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak.

2. Guru disarankan untuk terus mengeksplorasi dan memperkaya variasi stimulasi edukatif yang berfokus pada pengembangan keterampilan motorik halus anak. Diversifikasi metode pembelajaran ini penting dilakukan agar proses pengasahan koordinasi motorik anak tidak monoton dan tetap menarik minat belajar mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teoretis maupun sumber inspirasi untuk studi lanjutan terkait optimalisasi motorik halus melalui media kolase.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY